

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode juga dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.² Adapun metode penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terdiri dari:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013), h.3. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 24.

data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang implementasi manajemen pondok-pondok pesantren modern di Lampung perspektif sustainability theory. Oleh karena itu, untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologis. Sesuai dengan pendapat Bogdan bahwa untuk dapat memahami makna dalam sebuah peristiwa dan interaksi orang, maka digunakan orientasi teoritis atau perspektif teoritis dengan pendekatan fenomenologis (phenomenological approach).⁴

Pendekatan ini merupakan suatu cara untuk mengungkapkan dan memaknai berbagai kegiatan dalam pelaksanaan implementasi manajemen pondok-pondok pesantren modern di Lampung perspektif sustainability theory, terutama dalam konteks aplikasi manajemen pondok pesantren yang kemudian dianalisis secara induktif dimana berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus dan konkret.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di empat pondok alumni Gontor yang berada di Provinsi Lampung yaitu; Pondok Pesantren El-Haramain, pondok Pesantren Ushuluddin, Pondok Pesantren Darussalam, dan pondok pesantren Madinah.

³ Sugiono, *Op.cit.*, h. 15.

⁴ Robert C Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, Inc., 1998), h. 31

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵ Sebagai penelitian lapangan, maka sumber data dari penelitian ini adalah berupa data-data yang meliputi aktor, aktivitas dan tempat. Adapun teknik penentuan responden yang digunakan penelitian ini ialah bagaimana peneliti melihat responden yang sesuai dengan obyek dan tujuan yang akan diperoleh dalam penelitian dan ada keterkaitan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian ini.⁶

Kemudian dari sumber responden tersebut dapat ditemukan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang sedang diteliti, dan data sekunder adalah data yang tidak diungkapkan secara langsung oleh yang bersangkutan. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu seluruh pimpinan pondok pesantren modern alumni Gontor yang ada di Lampung, direktur KMI, bagian pengasuhan santri, seluruh dewan guru dan pihak-pihak lain yang mendukung dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini akan digunakan pengumpulan data berdasarkan tekniknya melalui beberapa cara di antaranya:

⁵ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 16.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1991),

a. Pengamatan (observation)

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari pada kegiatan pengamatan.⁷ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation.⁸

Dalam mendukung metode observasi ini penulis mengumpulkan data dari hasil interview. Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mendengar dengan menggunakan seluruh alat indra.⁹

Jadi, observasi dilakukan dalam rangka memahami dan mencari jawaban dari manajemen pondok pesantren modern alumni Gontor yang ada di Lampung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan dan non partisipan. Artinya dalam pengamatan objek peneliti terlibat secara langsung dan pada beberapa

⁷Waya Nurkencana dan Drs. P.P.N Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: usaha nasional 1983, h. 46-47.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 145.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 156.

objek penelitian tidak terlibat langsung.¹⁰ Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.¹¹

b. Wawancara (interview)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹² Wawancara juga dapat diartikan sebagai sebuah teknik dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.¹³ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara dengan menggunakan kerangka pertanyaan pokok yang telah tersusun dengan baik, tetapi dalam

¹⁰ Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-17, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 13.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 310.

¹² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 113.

¹³ Wardi Bactiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwa* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 72.

¹⁴ *Ibid.*, h. 317-320.

pelaksanaanya dapat dikembangkan oleh pewawancara, asal tidak menyimpang dari permasalahan.¹⁵ Adapun proses wawancara ini dilakukan dengan seluruh pimpinan pondok pesantren modern alumni Gontor dan semua pihak informan yang mendukung untuk menambah dan menjelaskan data-data dalam penelitian.

c. Dokumentasi (documentation)

Untuk menunjang keberhasilan penelitian ini, juga digunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan penyelidikan dari peneliti terhadap benda-benda tertulis, sebagaimana asal katanya bahwa dokumen artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁶ Metode dokumentasi pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai sumber informasi yang berbentuk tulisan atau dokumen dimana tulisan atau dokumen tersebut dapat dijadikan sumber rujukan dalam proses penelitian.¹⁷

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa: berkas-berkas, serta catatan penting yang berhubungan dengan seluruh pondok pesantren modern alumni Gontor di Lampung seperti tentang letak geografis, sejarah berdirinya, data guru, karyawan, santri,

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), h. 206.

¹⁶ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 213.

¹⁷ Suakardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Prakteknya*, cet. Ke-8 (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 81.

struktur organisasi, serta sarana-prasarana yang dimiliki oleh pihak pesantren. Dokumentasi ini juga digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari interview dan observasi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.¹⁸ Analisis data juga dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan mengikuti pendapat Miles dan Huberman beserta Nasution, sesuai pendapat Miles dan Huberman bahwa analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif dimulai dari reduksi data, display data, dan verifikasi ataupun konklusi.²⁰ Sedangkan menurut pendapat Nasution analisis data yaitu; analisis telah

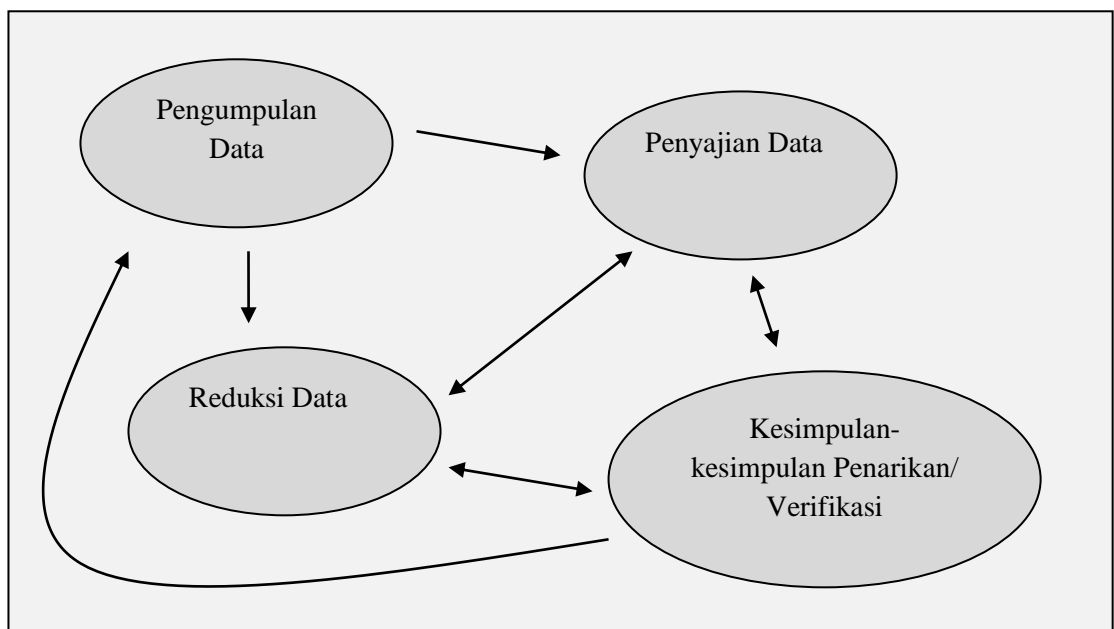
¹⁸ Lexy Maleong, *Op.cit.*, h. 330.

¹⁹ *Ibid.*, h. 335.

²⁰ Miles dan A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Second Ed. (London: Sage Publication, 1994), h. 16-18.

dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.²¹

Sesuai dengan karakter penelitian kualitatif, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu; reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis Model Interaktif ini didasarkan pada gagasan Miles dan Huberman,²² yang dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:



Gambar 5: Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

Sumber: Diadaptasi dari Miles dan Huberman

Dari gambar di atas, komponen-komponen analisis data dengan model interaktif tersebut dapat dijelaskan, yaitu; reduksi data dilakukan

²¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), h. 129.

²² Miles dan A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Second Ed. (London: Sage Publication, 1992), h. 20.

untuk menelaah kembali seluruh catatan lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi, kemudian dirangkum. Mengenai hal-hal yang pokok atau penting yang berkenaan dengan inti atau fokus penelitian terkait Manajemen Pondok Pesantren Modern Alumni Gontor di Provinsi Lampung (Perspektif Sustainability Theory). Adapun display data pada penelitian ini, yaitu menampilkan susunan yang lebih sistematis dari rangkuman pada reduksi data. Setelah display data dapat terlihat dengan jelas dan tersusun secara sistematis, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan sehingga data yang terkumpul mempunyai makna tertentu mengenai Manajemen Pondok Pesantren Modern Alumni Gontor di Provinsi Lampung (Perspektif Sustainability Theory). Untuk lebih memantapkan kesimpulan, maka dilakukan verifikasi dengan member check maupun triangulasi dimana antara peneliti dan informan “keys person” mengadakan pertemuan untuk mengecek keabsahan kesimpulan tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek kembali validitas data suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda sehingga dapat menghasilkan bukti atau data yang berbeda, maka kemudian akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti oleh penulis. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran data yang dapat diketahui validitas data tersebut. Pada proses verifikasi kesimpulan ini berlangsung selama dan sesudah data

dikumpulkan. Teknik analisis data ini dilakukan selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Pada tahap ini dilaksanakan untuk menjelaskan data-data yang ada, kemudian memfokuskannya pada data yang penting serta menghapus data-data yang dianggap tidak penting dari hasil observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²³

b. Data *Display* (penyajian data)

Data *Display* (penyajian data) yaitu sejumlah informasi yang telah tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dengan melakukan penyajian data ini diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil adalah kesimpulan yang

²³ Sugiyono, *Op.cit.*, h. 338.

tepat bukan kesimpulan yang berlandaskan informasi yang kurang valid. Dengan mendisplaykan data, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan serta memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²⁴

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵

6. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian disertasi ini yang dimaksudkan dengan uji keabsahan data adalah setiap keadaan harus memenuhi beberapa ketentuan berikut ini; (1) mendemostrasikan nilai yang benar; (2) menyediakan dasar agar hal tersebut dapat diterapkan; (3) memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.²⁶

²⁴ *Ibid.*, h. 341.

²⁵ *Ibid.*, h. 345.

²⁶ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet XXII (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 320-321.

Temuan atau data penelitian diuji keabsahan datanya menggunakan uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas, uji reliabilitas (dependability), dan uji confirmability (dapat dikonfirmasi).²⁷ Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut; pertama penerapan kriterium derajat kredibilitas dalam penelitian ini berfungsi untuk dua hal yang melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dipakai; dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan tentang manajemen pondok pesantren modern perspektif sustainability theory dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Beberapa teknik yang digunakan, yaitu dengan triangulasi, perpanjangan keikutsetaan (pengamatan), peningkatan ketekunan, dan menggunakan bahan referensi. Kedua penggunaan uji transferabilitas dalam penelitian ini berbeda dengan validitas eksternal dari penelitian non-kualitatif. Keteralihan disini sebagai persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim, dalam hal ini di empat pondok pesantren modern dan penerima. Untuk itu, peneliti bertanggung jawab menyediakan data deskriptif secukupnya; dalam bentuk laporan penelitian yang terurai secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya; sehingga para pembaca laporan penelitian akan memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya dan dapat memahami pada konteks semacam apa temuan penelitian ini dapat diberlakukan. Atau dalam istilah lain, untuk membangun keteralihan

²⁷ Sugiyono, *Op.cit.*, h. 366

dalam penelitian ini maka dilakukan dengan cara menyusun uraian rinci (thick description).

Selanjutnya, uji dependability dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji ini dilakukan oleh pembimbing (promotor) penelitian disertasi ini dalam bentuk proses pendampingan, konsultasi, dan pembimbingan selama proses penyusunan laporan penelitian disertasi. Sedangkan uji confirmability (kepastian) dilakukan juga oleh pembimbing (promotor) disertasi melalui kegiatan pendampingan, pembimbingan dan konsultasi penelitian disertasi.

B. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih terarah dan mudah untuk dicermati, maka penulis menentukan sistematika pembahasan yang berguna untuk mengklasifikasikan persoalan-persoalan yang ada dengan merujuk pada buku panduan penulisan karya ilmiah Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung tahun 2015, dalam hal ini maka penulis merumuskan sistematika pembahasan penelitian ke dalam lima bab dan beberapa sub bab yang saling berhubungan antara bab yang satu dengan yang lainnya. Pembahasan dalam penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang memuat hal-hal sebagai berikut: latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Kajian Pustaka, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka pemikiran, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II, berisi tentang kerangka teori yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, manajemen pondok pesantren modern, teori keberlanjutan (sustainability theory), sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pembahasan penelitian serta hasil-hasil penelitian yang relevan.

Bab III, metodologi Penelitian memuat mengenai pendekatan dan metode penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data penelitian, instrumen penelitian, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data.

Bab IV, berisi tentang pembahasan, penyajian data yang telah diperoleh dan analisis dari hasil penelitian sekaligus menjawab beberapa permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah. Hasil penelitian ini meliputi tentang kondisi objektif lokasi penelitian, deskripsi data, temuan, interpretasi dan pembahasan.

Bab V, adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan inti dari penjelasan yang ada sebelumnya, sedangkan saran dapat menjadi semacam agenda pembahasan lebih lanjut dimasa yang akan datang.